



PENERAPAN EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA ERA GLOBALISASI

Oleh

Edy Widodo¹, Sifa Fauziah², Sufajar Butsianto³, Agus Suwarno⁴, Andriani⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Pelita Bangsa

E-mail: ¹ewidodo@pelitabangsa.ac.id, ²sifa_fauziah@pelitabangsa.ac.id,
³sufajar@pelitabangsa.ac.id, ⁴agussuwarno@pelitabangsa.ac.id,
⁵andriani@pelitabangsa.ac.id

Article History:

Received: 16-02-2023

Revised: 20-02-2023

Accepted: 18-03-2023

Keywords:

PKM, Creative, Innovative,
Knowledge and Promotion

Abstract: *In the world of education there is a lot of knowledge that needs to be learned, especially in the pattern of educating Vocational High School students for all teachers who teach in all learning materials. Teachers are required to be able to provide knowledge and knowledge to all their students, both in behavior, actions, behavior and ethics in learning at school. Especially at this time the rapid development of technology for the world of education, is very influential for all teachers. So teachers must be creative, creative and innovative in their respective fields. In addition, teachers are also required to be able to provide their expertise so that later students will be absorbed in the world of work and work together in DUDI which has been conveyed by the Indonesian Minister of Education.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkait dengan pembelajaran online di semua sektor kehidupan termasuk sektor pendidikan. Jenjang pendidikan pada semua tingkatan saat ini dan masa depan mulai berorientasi kepada perkembangan dan perubahan global, ilmu pengetahuan, teknologi seni dan budaya. Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi penting karena setiap pihak yang terlibat di dalamnya dituntut mampu berpartisipasi secara aktif dan terus meningkatkan kemampuan berkompetisi.

Suatu realitas, pemerintah telah menjadikan Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi mata pelajaran (TIK) wajib pada tingkat sekolah SMK. Bekal kemampuan menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor kunci untuk mengejar ketertinggalan SDM Indonesia dari bangsa-bangsa lain. Program-program pendidikan dan latihan secara formal maupun non formal yang memberikan bekal ketrampilan dan kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi menjadi prioritas kebutuhan. Jalur pendidikan formal berpotensi dan bernilai strategis untuk menyelenggarakan pendidikan dan latihan di bidang TIK yang idealnya dimulai sejak dini. Hal ini mengisyaratkan pentingnya bagi anak-anak sejak dini disediakan pengalaman dalam memanfaatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi khususnya komputer yang



bermanfaat sebagai bekal kemampuan dasar dan potensi untuk belajar sepanjang hayat dan memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupannya kelak. (Pujiriyanto, 2009).

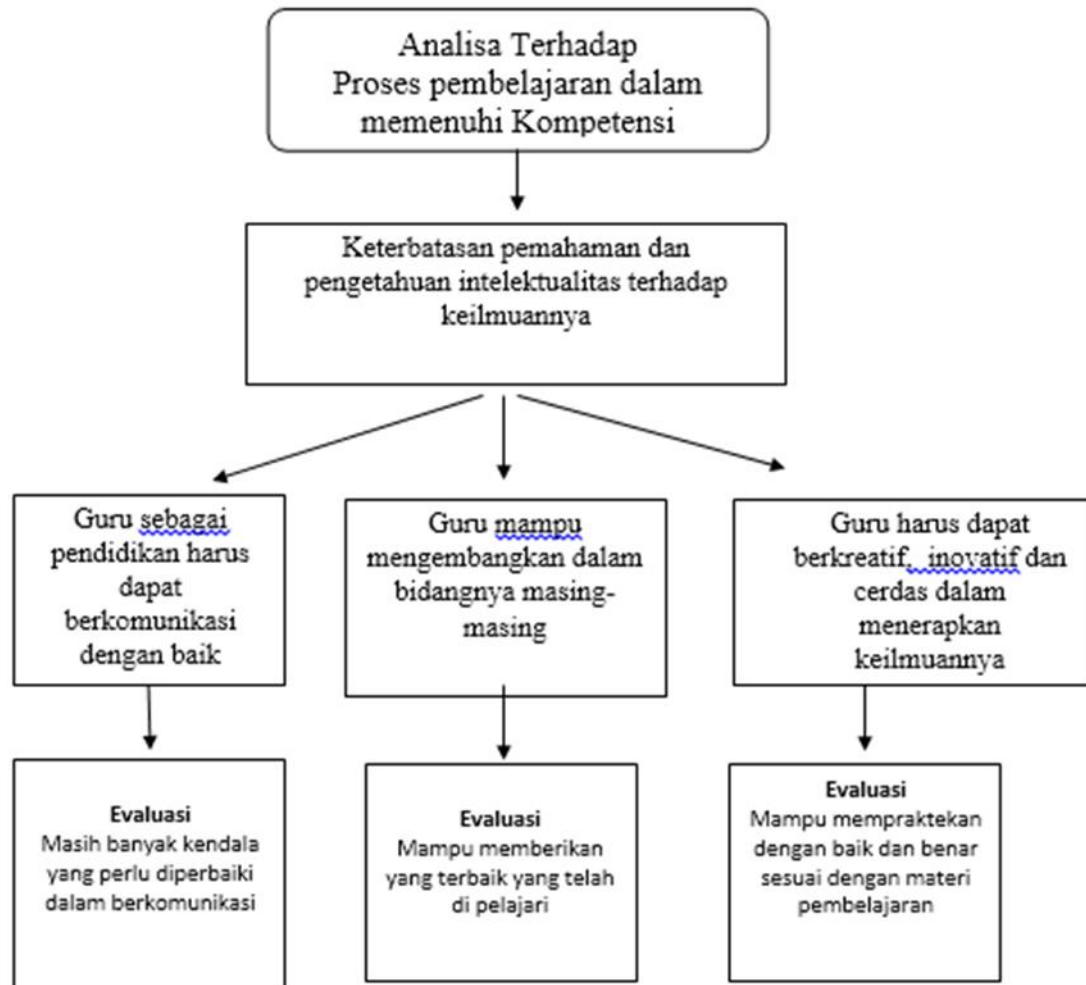
Komputer merupakan suatu peralatan yang di gunakan manusia untuk membantunya dalam mengerjakan berbagai tugas yang di miliki. Karena ituberbagai cara di cari dan di usahakan untuk semakin memaksimalkan kinerja komputer dalam membantu tugas manusia, salah satunya adalah dengan menciptakan jaringan komputer. Jaringan komputer adalah kumpulandari beberapa komputer yang saling terhubung dan dapat saling berkomunikasi dan saling berbagi. Namun seringkali suatu jaringan komputer tidak dapat di manfaatkan secara maksimal dikarenakan pengguna yang belum memahami secara mendalam mengenai cara mengatur dan mengoperasikan suatu jaringan. Seiring dengan perkembangan zaman cara mengatur sebuah jaringan semakin berkembang dengan pesatnya. Hal tersebut menuntut manusia untuk ikut berfikir maju mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat. Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, dapat identifikasi masalah rendahnya kualitas pembelajaran meliputi : [1] tingkat pendidikan guru masih belum merata, [2] pengalaman mengajar yang dimiliki guru berbeda - beda tetapi dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas masih sama dan monoton, [3] Beban mengajar yang dimiliki guru berbeda-beda tetapi pembelajaran yang dilakukan di kelas masih sama dan monoton, [4] Status kepegawaian guru bervariasi ada yang PNS dan Non PNS tetapi kinerja guru dalam melakukan proses pembelajaran di kelas masih sama, [5] Etos kerja yang dimiliki guru masih rendah, [6] Sarana prasarana yang belum memadai, [6] Pelatihan guru masih rendah, masih banyak guru hanya mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan sekolah maupun lembaga tetapi tidak bisa menerapkan pengetahuan atau ketrampilan yang sudah dimiliki tersebut ke dalam proses pembelajaran kelas.

METODE

Target kegiatan ini pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan Dan keterampilan para guru dan kepala sekolah SMK Brahari khususnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar berdasarkan DUDI. Sehingga hasilnya nanti bisa terserap oleh dunia industri pada umumnya yang sesuai dengan kompetensi masing-masing jurusan. Dengan demikian setiap guru dapat memberikan keilmuannya sesuai dengan bidangnya masing-masingi dengan baik karena sangat dibutuhkan dalam industri sesuai dengan DUDI Kemdikbud dalam jenjang SMK kejuruan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana guru menyiapkan bahan ajar
- b. Bagaimana cara guru berkomunikasi dengan siswa
- c. Bagaimana cara guru mengembangkan pengetahuan secara bertahap dalm Menghadapi era globalisasi



Gambar 1: Strategi Pemecahan Masalah

HASIL

Pengabdian pada masyarakat bagi guru di SMK BRAHARI, Setu, Kabupaten Bekasi dilaksanakan pada hari/tanggal jum'at -Sabtu, 27 - 28 Januari 2023 pukul 08.00 –15.00 WIB. Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Ruang Lab. Komputer Lantai 2.

Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah sebagai berikut.

- Peserta yang hadir pada acara pengabdian itu sejumlah 16 guru kelas Produktif TKJ dan TKR serta guru Adatif di lingkungan SMK Brahari.
- Materi yang diberikan adalah materi terkait dengan pedagogik, IPTEK, komunikasi yang baik
- Para peserta PKM dari semua guru dan kepala sekolah SMK Brahari sangat senang sekali dan menyenangkan , karena guru banyak mendapatkan pengetahuan dalam bidang IPTEK untuk menunjang proses pembejaran.
- Kegiatan pengabdian ini dianggap oleh pihak SMK Brahari sangat membantu sekali karena sesuai dengan DUDI Kepdikbud untuk melaksanakan Kompetensi keilmuan jurusan TKJ maupun TKR
- Pada acara penutupan, hampir seluruh para peserta mengharapkan agar program



serupa diadakan kembali dan ditingkatkan dalam bentuk MoU baik di bidang pengajaran maupun bidang-bidang yang lainnya

Secara umum kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, dimulai dari kegiatan survey pendahuluan, pelaksanaan kegiatan pengabdian, sampai kepada penyusunan laporan. Berdasarkan diskusi yang diselenggarakan diperoleh kesimpulan bahwa para peserta pengabdian tersebut merasa senang dan puas.

Hal ini terbukti dengan adanya permintaan dari para peserta agar kegiatan pengabdian ini tidak hanya diselenggarakan satu kali tetap harus berkelanjutan, mengingat pentingnya pembelajaran dan pengenalan Jaringan komputer yang semakin meluas. Melalui pengabdian yang berkelanjutan akan terjalin hubungan kerjasama antara dosen-dosen di Program Studi Teknik Informatika dengan guru-guru SMK BRAHARI SETU, Kabupaten Bekasi. Hubungan kerjasama dalam hal pengembangan metode pembelajaran bagi guru-guru SMK BRAHARI SETU, sehingga program pengabdian masyarakat dapat berjalan maksimal, yang menjadi salah satu kewajiban civitas akademika universitas Pelita bangsa.

Tingginya antusiasme dari pihak sekolah yaitu SMK Brahari yang memang sangat terbuka agar UPB dan SMK Brahari dapat lebih banyak lagi bersosialisasi dibidang pendidikan.

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pengabdian sehingga dapat terlaksana dengan lancar sebagai berikut:

- a. Tingginya antusiasme peserta pengabdian yaitu guru-guru SMK Brahari dan segenap manajemen yang menyatakan sangat puas ..
- b. Manfaat yang besar atas tema pengabdian mengenai metode pembelajaran bagi guru-guru SMK Brahari khususnya guru TKJ
- c. Fasilitas dan semangat tim pengabdian yang mendukung kelancaran pengabdian.
- d. Selain faktor pendukung, ada pula faktor penghambat yang mengakibatkan kegiatan pengabdian ini tidak mampu mencapai tujuan secara maksimal, yaitu: waktu pengabdian hanya 2 hari mengakibatkan peserta kelelahan dilatih sejak jam 08.00 WIB sampai dengan jam 15.00 WIB.
- e. Koordinasi antar peserta pengabdian yaitu guru-guru SMK Brahari belum bisa berjalan dengan sempurna karena perbedaan kegiatan dan kepentingan masing-masing untuk memiliki hari yang sama untuk mengikuti kegiatan pengabdian.



Gambar. 2. Gedung SMKS Brahari



Gambar. 2. Foto bersama guru SMKS Brahari

DISKUSI

Pengaturan Parameter Media Pembelajaran

1. Pemilihan media

Pilihan metode pengajaran dan media tergantung pada situasi belajar, pelajar, subjek, pendidik dan lembaga. Media dan metode harus mendapatkan perhatian untuk karakteristik intrinsik mereka. Ajaran konten harus dilakukan melalui media yang paling tepat – baik itu audio, audiovisual, tatap muka, media elektronik, paket belajar mandiri dll dan pilihan media harus menjadi bagian dari tahap perencanaan pengembangan kurikulum. Pemilihan media merupakan tahap kunci dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dan pengajar. Dalam era di mana inovasi dalam media elektronik, kini media pembelajaran hadir menjadi sebab kebingungan pilihan bagi praktisi pendidikan, pemilihan media dan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan perlu dipahami sepenuhnya jika pilihan yang tepat harus dibuat.

2. Faktor biaya

Menggunakan media pembelajaran lebih mahal daripada bicara dan metode kapur. Tentunya pertimbangannya bukan semata-mata tentang masalah harga. Biaya ini harus ditimbang terhadap efektivitas langsung dan pemahaman yang cepat dari konten pembelajaran. Implikasi biaya jangka panjang harus dihitung untuk memasukkan biaya produksi, hardware dan software, total jam per hari sistem dapat dimanfaatkan. Penekanan saat ini tidak pada salah satu pendekatan atau umpan balik – tapi pada integrasi berbagai metode dan media pada sebuah lingkungan pembelajaran yang tepat dan efektif baik untuk kebutuhan khusus maupun keragaman pembelajar.

3. Pemanfaatan Media

Salah satu presenter baru-baru ini mengatakan, pemanfaatan media yang berarti lebih dari satu perjalanan ke tujuan. Tren riset media pembelajaran sejauh ini tampaknya mengarah pada kesimpulan bahwa pembelajaran dipengaruhi oleh kualitas presentasi hanya sebatas bahwa kualitas mempengaruhi kejelasan pesan. Selama bertahun-tahun domain pemanfaatan berpusat di sekitar kegiatan pendidik dan pengajar

The ASSURE model yang disajikan dalam teks dengan Seels dan Richey (1995: 43) telah menjadi panduan yang diterima secara luas untuk membantu pendidik merencanakan



dan menerapkan penggunaan media dalam situasi mengajar. Langkah-langkah dalam model ini adalah :

1. Analisis pebelajar
2. tujuan
3. Pilih media dan bahan
4. Memanfaatkan media dan bahan
5. Membutuhkan partisipasi pelajar
6. Mengevaluasi dan merevisi

Daniel Kinnaman (Grey: 1994-1945) menyatakan, “di era informasi, pebelajar perlu melakukan lebih dari sekedar mencari informasi – mereka perlu tahu bagaimana untuk memisahkan bulu dari substansi”. Untuk meningkatkan prestasi pelajar, media dan teknologi harus digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran daripada sebelumnya. Teknologi baru menyajikan prospek menciptakan rangsangan yang semakin realistis, menyediakan tor akses cepat dalam jumlah besar informasi, cepat menghubungkan informasi dan media, menghilangkan hambatan jarak antara instruktur dan pebelajar dan di antara pebelajar itu sendiri. Orang kaya memiliki kekuatan yang tak terhitung di ujung jari mereka dan melalui kinerja tinggi dan manipulasi komunikasi dan komputasi sumber daya dan bekerja dengan orang lain di sekitar pada dunia global. Mereka yang gagal untuk memahami dan mempelajari penggunaan komunikasi dan komputasi sistem akan menjadi kelas bawah benar-benar kurang beruntung dalam masyarakat yang semakin

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Kegiatan pengabdian ini dapat dikategorikan berhasil dari segi pelaksanaan dan target sekolah SMK Brahari dapat tercapai dengan baik sesuai dengan kompetensinya masing-masing guru dalam menyambut era globalisasi di dunia kerja.
- b. Peserta pengabdian sangat merasa senang dan puas dengan kegiatan pengabdian dan meminta agar pengabdian serupa dilaksanakan berkesinambungan mengingat pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini sangat membantu sekolah SMK Brahari dalam membuat proses belajar mengajar di dalam kelas menjadi lebih bervariasi dan inovatif.
- c. Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa partisipasi peserta pengabdian sebesar 100%, peserta aktif mengikuti kegiatan dan mengekspresikan sikap senang dan puas dengan kegiatan pengabdian. Sikap itu ditunjukkan oleh permintaan agar pengabdian serupa dapat dilaksanakan kembali dengan materi-materi yang sangat membantu demi kemajuan bersama serta dilanjutkan dengan MoU antar perguruan tinggi Universitas Pelita Bangsa dengan SMKS Brahari.
- d. Para guru juga merasa memperoleh wawasan baru tentang penggunaan adanya PKM ini dalam pembelajaran tersebut sesuai dengan proses belajar mengajar, terlebih lagi praktek di bidang IT jaringan dapat menjadi alternatif pengganti proses pembelajaran yang tidak dapat di selenggarakan di kelas.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam hal ini baik Universitas Pelita Bangsa maupun SMKS Brahari dapat meningkatkan kinerja bersama, baik dari segi dosen dapat menunjang untuk memenuhi Tri Darma Perguruan Tinggi dan dapat memberikan nilai tambah. Sedangkan bagi SMKS Brahari juga dapat nilai tambah dari segi pengetahuan para guru, sehingga dapat meningkatkan potensi dan kinerja guru agar semakin baik untuk memberikan pengetahuannya ke anak didik di SMKS Brahari. Lebih jauh lagi Yayasan Brahma Hardika Indonesia sangat bersyukur dan terima kasih sekali kepada Universitas Pelita Bangsa yang sudah memberikan ilmunya kepada semua guru di SMKS Brahari. Semoga dilain waktu yang akan datang dapat berkelanjutan dan kerjasama ini dapat ditingkatkan lebih baik lagi.

Manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya setiap guru menginginkan sharring pemngetahui seperti ini secara bertahap sehingga para guru dapat mengembangkan kreatifitas dan inovatif. Hal tersebut dikatakan penting karena Pengabdian kepada Masyarakat seperti ini dapat :

- a. Memahami hakikat guru profesional.
- b. Menumbuhkan kesadaran untuk meningkatkan kompetensi guru yang profesional.
- c. Memberikan gambaran upaya guru profesional menghadapi era globalisasi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ali, M. (1985). Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi. Bandung: Angkasa.
- [2] Arifin, Z. (2011). Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [3] Badan Standar Nasional Pendidikan (2014). Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) SMK. Jakarta: Kemendikbud.
- [4] Departemen Pendidikan Nasional. (1989). Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- [5] Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas. FIP-UPI. (2007). Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Bandung: Grasindo. Hamalik, O. (1994). Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: PT Bumi Aksara. Hamalik, O. (2007) .Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung:Remaja Posdakarya.
- [6] Laoli, F, (2010). Bab II Kajian Teoritis. [Online]. repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17855/4/Chapter%20II.pdf. diakses 10 Desember 2014.
- [7] Musthofa, M. Z. (2011). Hubungan Kurikulum dan Pembelajaran. [Online]. Tersedia di: <http://willzen.blogspot.com/2011/12/kurikulum-dan-pembelajaran-kurikulum.html>. Diakses 20 September 2014.
- [8] Pustaka Bahasa. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ketiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Rusman. (2008). Manajemen Kurikulum. Jakarta: Rajawali Pers Sanjaya, W. (2008). Kurikulum dan Pembelejaran. Edisi pertama. Jakarta: Kencana.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN